



**EFFECT OF GA<sub>3</sub> CONCENTRATION ON FLOWERING AND  
YIELD OF SHALLOT (*Allium cepa* var. *aggregatum*)**

**Aliffee Ameniti<sup>1)</sup>  
Eddy Tri Haryanto<sup>2)</sup>, Pratignya Sunu<sup>2)</sup>**

**ABSTRACT**

The shallot flowering and yield problems are still high particularly in Indonesia. One of plant growth regulator that can improve flowering and yield is gibberellin (GA<sub>3</sub>). This research was purpose to determine effect of GA<sub>3</sub> concentration and variety type on shallot flowering and yield and interaction of both. The research was held using Split Plot design with three block. The main plot was variety type and sub plot was the variation of GA<sub>3</sub> concentration. The data analysis was conducted using variance analysis with F test at significance level of 5%, and when there was a significant difference, it was followed by regression test. The result showed that the concentration of GA<sub>3</sub> 200 ppm could accelerate flowering and increase the percentage of plants. Meanwhile, Bima variety provided higher than Manjung variety in bulb fresh and dry weights, term of flowering time, percentage of flowering plants, bunches of flowers fresh and dry weight.

Keywords: shallot, GA<sub>3</sub>, yield, flowering

---

<sup>1)</sup> Student of Agrotechnology, University of Sebelas Maret Surakarta

<sup>2)</sup> Lecture of Agrotechnology, University of Sebelas Maret Surakarta



**PENGARUH KONSENTRASI GA<sub>3</sub> TERHADAP PEMBUNGAAN  
DAN HASIL BAWANG MERAH (*Allium cepa* var. *aggregatum*)**

**Aliffee Ameniti<sup>1)</sup>  
Eddy Tri Haryanto<sup>2)</sup>, Pratignya Sunu<sup>2)</sup>**

**ABSTRAK**

Masalah pembungaan dan hasil tanaman bawang merah hingga saat ini masih tinggi terutama di Indonesia. Salah satu zat pengatur tumbuh yang dapat meningkatkan pembungaan dan hasil adalah giberelin (GA<sub>3</sub>). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsentrasi GA<sub>3</sub> terhadap pembungaan dan hasil bawang merah serta interaksi keduanya. Penelitian disusun dengan menggunakan rancangan petak terbagi (*Split Plot*) dengan tiga ulangan. Petak utama: macam varietas dan petak bagian: macam konsentrasi GA<sub>3</sub>. Analisis data menggunakan analisis ragam dengan uji F taraf 5% apabila terdapat beda nyata dilanjutkan dengan uji regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian konsentrasi GA<sub>3</sub> 200 ppm dapat mempercepat saat muncul bunga dan meningkatkan persentase tanaman berbunga. Sedangkan pada varietas Bima menghasilkan rerata lebih tinggi dari pada varietas Manjung terhadap berat segar dan kering umbi, saat muncul bunga, persentase tanaman berbunga dan berat biji.

Kata kunci : bawang merah, GA<sub>3</sub>, hasil, pembungaan

---

<sup>1)</sup>Mahasiswa program studi Agroteknologi, Universitas Sebelas Maret Surakarta

<sup>2)</sup>Staf pengajar program studi Agroteknologi, Universitas Sebelas Maret Surakarta